

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian Analisis Pengaruh Hambatan Samping terhadap kinerja Lalu Lintas di Jalan Raden Inten Bandar Lampung dapat diambil suatu kesimpulan ,yaitu :

- a) Volume Lalu lintas tertinggi adalah sebesar 1000 smp/jam dalam periode waktu 06.45-07.00 WIB dengan jumlah volume sebesar 3631 smp/jam,dan volume lalu lintas terendah sebesar 508 smp/jam dalam periode waktu 17.45-18.00 WIB dengan jumlah volume sebesar 2239 smp/jam.
- b) Kecepatan kendaraan terendah yang terjadi pada hari Senin adalah sebesar 16,38 km/jam, Sedangkan kecepatan tertinggi adalah sebesar 27,38 km/jam.
- c) Hambatan Samping tertinggi adalah sebesar 1206 dengan kategori kelas hambatan samping sangat tinggi (VH).
- d) Kerapatan kendaraan adalah sebesar 44 kendaraan/jam terjadi pada jam puncak pagi yaitu jam 06.30-07.30 WIB .

- e) Kapasitas Jalan yang untuk Jalan Raden Inten mengalami penurunan yaitu jika tanpa hambatan samping adalah sebesar 6204 smp/jam, dan pada kondisi kelas hambatan samping sangat tinggi (HV) hanya sebesar 4818 smp/jam.
- f) Tingkat pelayanan pada jalan Raden Inten Bandar Lampung tanpa hambatan samping maka dapat dikategorikan tingkat pelayanannya B Namun setelah adanya hambatan samping maka jalan Raden Inten dikategorikan tingkat pelayanan C.
- g) Dilakukan perhitungan untuk meramalkan kondisi jalan Raden Inten pada 5 tahun kedepan yaitu didapat tingkat pelayanan sebesar 1,06 dan angka tersebut termasuk kategori tingkat pelayanan F.

5.2 Saran

- a) Diperlukan adanya lahan parkir yang memadai untuk pertokoan sepanjang jalan Raden Inten agar kendaraan tidak menggunakan badan jalan.
- b) Perlu penegasan peraturan pemerintah terhadap penggunaan fasilitas pedestrian, agar jembatan penyeberangan dan trotoar yang telah disediakan dapat digunakan secara maksimal.
- c) Pembatas Jalan yang terdapat didepan Ramayana Super Store sebaiknya diadakan penambahan panjang pembatas , karena dengan panjang pembatas yang ada saat ini masih banyak pejalan kaki serta kendaraan lambat berupa becak yang sering melakukan pelanggaran.

- d) Dengan tingkat pelayanan Jalan Raden Inten pada kategori C saat ini, menandakan harus adanya kewaspadaan pada tingkat pelayanan, karena jika pemerintah tidak membenahi sistem ruas jalan ini , maka pada 5 tahun kedepan jalan Raden Inten sudah tidak layak digunakan.
- e) Perlu adanya pembaharuan pada pembobotan satuan mobil penumpang dalam MKJI agar sesuai dengan fenomena transportasi di Indonesia .